

Pengelolaan pendidikan sekolah dasar di Era Revolusi Industri 4.0

Laila Mu'afatin Minal Fitani

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 210103110011@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

pengelolaan pendidikan;
revolusi industri 4.0;
pendidikan sekolah dasar.

Keywords:

education management;
industrial revolution 4.0;
primary school education.

ABSTRAK

Berjalannya waktu mengiringi berkembangnya zaman. Zaman sekarang ini banyak hal yang berpusat pada teknologi yang kemudian disebut dengan era revolusi industri 4.0. Khususnya pada bidang pendidikan yang juga mengalami perkembangan. Mau tidak mau lembaga pendidikan harus menerapkan teknologi dalam pembelajaran. Jika lembaga pendidikan itu tidak menerapkan teknologi sedikit pun maka akan tergerus oleh persaingan yang ada karena sistem yang selalu berkembang. Terlebih lagi pada pendidikan sekolah dasar yang menjadi landasan belajarnya setiap orang. Pendidikan sekolah dasar harus

memiliki nilai dan mutu yang baik. Kesiapan para pendidik dan kepala sekolah juga harus dimiliki untuk menjawab tantangan perkembangan zaman. Tidak lupa juga dengan strategi pengelolaannya yang tak kalah penting untuk selalu dipersiapkan. Atas dasar tersebut, maka kajian ini membahas tentang pengelolaan pendidikan khususnya di sekolah dasar pada era revolusi industri 4.0. Pengelolaan pendidikan perlu dikembangkan guna menciptakan pendidikan yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa seiring dengan berkembangnya zaman.

ABSTRACT

As time passes, technology has become the center of many things in the current era, which is known as the fourth industrial revolution or Education 4.0. Education, in particular, has also undergone development. Educational institutions must apply technology in learning, or else they will be left behind in the competition due to the ever-evolving system. This is especially true for primary education, which is the foundation of learning for everyone. Primary education must have good quality and value. The readiness of educators and school principals is also crucial to answer the challenges of the times. The management strategy is also essential and should always be prepared. Based on these reasons, this study discusses the management of education, especially in primary schools, in the era of the fourth industrial revolution. The management of education needs to be developed to create education that can enlighten the nation's life in line with the times' development.

Pendahuluan

Salah satu aspek penting yang melekat pada setiap orang untuk kelangsungan hidup individu ialah pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu pondasi untuk kemajuan bangsa. Negara yang rakyatnya berpendidikan akan terlihat lebih maju dibanding dengan negara yang rakyatnya tidak berpendidikan. Sehingga mulai dari kecil atau anak-anak sudah diberi pendidikan guna mempersiapkan dirinya untuk bangsa di masa depan.

Pendidikan sekolah dasar menjadi landasan awal untuk menunjang proses belajar ditahap-tahap selanjutnya. Karena pentingnya sekolah dasar, maka sistem dan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

pengelolaannya pun juga harus tepat. Pembentukan karakter ketika masih kecil dan ketika sudah dewasa itu berbeda. Lebih mudah membentuk karakter seseorang sejak dini karena anak-anak masih hangat dalam pembelajaran. Untuk itu pengelolaan, strategi dan sistem pendidikannya harus dipersiapkan dengan matang. Mengenai pengelolaan pendidikan, seiring berkembangnya zaman pasti akan disesuaikan dengan masanya. Contohnya di zaman sekarang ini, era revolusi industri 4.0. Dimana hampir semuanya berpusat pada penerapan teknologi. Tak terkecuali pada pendidikan sekolah dasar yang harus dikelola dengan baik supaya pendidikannya bermutu.

Rivai, Samad, Herijanto, & Dalmeri (2016) mengungkapkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia secara umum mengalami problem yang cukup genting. Problem-problem atau persoalan itu mulai dari masalah kepemimpinan, tata usaha, hingga persoalan kompetensi dan motivasi dari sumber daya manusia yang terdapat pada lembaga pendidikan. Ditambah lagi dengan zaman yang saat ini serba teknologi. Mutu suatu lembaga pendidikan dipengaruhi oleh pengelolaannya. Proses pendidikan akan mengalami kegagalan jika dalam pengelolaannya tidak efektif dan tepat. Untuk itu, diperlukan persiapan yang matang dan sistem pengelolaan yang tepat untuk menghadapi berbagai masalah tersebut.

Pembahasan

Dewasa ini kita berada dalam era revolusi. Tiap era memiliki lika-liku problematikanya sendiri. Semakin berkembangnya zaman maka semakin bermacam-macam pula hambatan dan tantangan yang harus dihadapi, termasuk salah satunya di dunia pendidikan. Jika ingin memperkuat eksistensinya, maka pendidikan di era revolusi industri 4.0 ini hendaknya dapat mengadaptasikan diri sesuai dengan kebutuhan dan kehendak masyarakat serta selalu condong pada masa depan (Priatmoko, 2018). Revolusi pendidikan telah dimulai sejak tahun 2019 silam oleh pemerintah melalui kemendikbud yang mana itu terjadi pada pendidikan tingkat dasar, menengah, sampai tingkat tinggi. Revolusi ini mengangkat konsep merdeka belajar yang diterapkan di semua aspek pendidikan formal. Konsep tersebut sangat mempertimbangkan potensi dan karakteristik kognitif para siswa. Oleh karenanya, dibutuhkan penyusunan rencana dan pengelolaan yang lebih berkembang di era revolusi industri 4.0 ini (Sugianto, n.d.). Berikut beberapa hal dalam mengelola pendidikan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0:

1. Guru pembelajar pada era revolusi industri 4.0

Perkembangan era revolusi industri 4.0 yang terjadi secara pesat mendorong guru pembelajar untuk selalu siap terus mempelajari hal baru sekaligus menyesuaikan diri dan menerapkan transformasi konsep tersebut dalam tugasnya. Lalu bagaimana cara pengembangan guru pembelajar tersebut? Guru pembelajar merupakan guru yang suka dengan perubahan, selalu meng-upgrade diri, serta dapat menjadikan diri sebagai inspirasi bagi orang lain, maka pada dasarnya guru yang seperti itu ialah guru yang mempunyai growth mindset atau pola pikir yang tumbuh. Penjelasan growth mindset oleh Carol S. Dweck ialah keahlian seseorang ketika mengalami hambatan

dan tantangan. Kesuksesan dipandang sebagai bentuk usaha melakukan hal yang terbaik dalam belajar dan berkembang, sedangkan kegagalan merupakan sebuah pelajaran berharga yang menjadi seruan untuk tumbuh kembali (Syam, 2016).

Growth mindset bagi guru pembelajar memiliki 9 macam karakteristik, yakni: pertama, bermula dari adanya tekanan dalam jiwa yang dirasakan dalam hati. Kedua, dapat mengambil inisiatif dan selalu mengoreksi diri serta memperbaikinya. Ketiga, siap dan rela mengambil setiap risiko, tidak menjadikan kegagalan sebagai awal dari keputus asaan. Keempat, memiliki pemikiran bahwa kecerdasan bisa dikembangkan. Pemikiran tersebut berdasarkan kesamaan otak dengan otot yang bisa menjadi kuat dan besar jika selalu dilatih. Kelima, siap sedia dalam menghadapi tantangan. Karena kita juga dituntut untuk rela mengambil risiko. Keenam, hambatan, rintangan, dan ujian selalu ada di setiap kehidupan. Jika kita harus bersedia dalam menghadpinya, maka kita juga harus bisa bertahan di setiap hambatan, rintangan dan ujian. Ketujuh, untuk mencapai kesuksesan dibutuhkan kerja keras. Karena sejatinya setiap proses itu pasti ada sebeum mencapai akhir. Kedelapan, menerima dan menjadikan kritikan dari orang lain sebagai sumber motivasi dan informasi untuk mengubahnya menjadi lebih baik. Kesembilan, ikut senang dalam kesuksesan orang lain dan menjadikan hal itu sebagai tempat untuk belajar dan inspirasi (prastowo, 2020). Selain itu, ada juga empat hal yang harus diampu oleh seorang guru, yaitu menguasai bahan yang digunakan dalam pembelajaran, kemampuan menelaah karakteristik siswa, keterampilan dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta keterampilan dalam mengukur output dari belajar siswa.

Adanya pergantian zaman yang selalu terjadi menjadikan lembaga pendidikan semakin didesak untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitasnya supaya bisa semaksimal mungkin dalam menjalankan fungsi pendidikan. Dalam kerjanya, sumber daya manusia (sdm) memiliki peran penting dalam mempengaruhi tingkatan kualitas pendidikan tersebut. Sdm itu salah satunya ialah seorang guru, untuk itu sangat penting memperhatikan kinerja guru terlebih di era 4.0 ini.

2. Kepala Sekolah Harus bisa Mengelola Sumber Daya Manusia

Kepala sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab atas segala hal yang ada di dalam sekolah tersebut. Kepala sekolah ialah seorang pemimpin yang diikuti oleh anggotanya dalam setiap perjalanannya. Dalam pengelolaan pendidikan, kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang memiliki peran dan fungsi utama dalam pengelolaan dan peningkatan mutu sekolah. Pentingnya posisi kepala sekolah tersebut menuntut kepada setiap kepala sekolah untuk selalu berinovasi dalam mengelola dan mengembangkan pendidikan. Oleh karena pentingnya tanggung jawab kepala sekolah dalam mengelola pendidikan dalam sekolah tersebut, maka kepala sekolah harus bisa mengelola sumber daya manusianya juga.

Proses pengelolaan sumber daya manusia ada beberapa macamnya seperti yang dikemukakan oleh Lunenburg dan Omstein, diantaranya yaitu:

- a. *Human resource planning*. Merupakan penyusunan rencana sumber daya manusia yang menyangkut pada pemenuhan kebutuhan personil pada masa ini dan yang

akan datang. Dalam hal ini memimpin perlu melakukan telaah terhadap tujuan serta ketersediaan personil.

- b. *Recruitment*. Merupakan usaha dalam pemenuhan personil melalui pencarian calon yang sesuai dengan kebutuhan dengan merujuk pada sumber daya manusia yang telah ditentukan.
- c. *Selection*. Merupakan kegiatan untuk menetapkan personil yang cakap dan terampil sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- d. *Performance appraisal*. Merupakan kegiatan untuk melakukan penilaian kinerja personil.
- e. *Compensation*. Merupakan usaha untuk memahami kondisi kinerja personil dalam sebuah lembaga.

Manajemen sumber daya manusia dilakukan supaya bisa menunjang dalam ketercapaian tujuan yang diharapkan melalui upaya-upaya yang dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan peran dan tugasnya dalam suatu Lembaga (Antariksa, 2017).

3. Selalu Memperbarui Pelayanan

Selain mempersiapkan sumber daya pendidik yang terampil, juga senantiasa memperbarui pelayanannya, seperti administrasinya.

Kesimpulan dan Saran

Salah satu aspek penting yang melekat pada setiap orang untuk kelangsungan hidup individu ialah pendidikan. Terlebih lagi pada pendidikan sekolah dasar yang menjadi landasan awal untuk menunjang proses belajar di tahap-tahap selanjutnya. Terlihat jelas pentingnya pendidikan dalam kehidupan. Untuk itu pengelolaan dan sistem pendidikannya juga harus dikelola dengan baik dan tepat. Seiring berkembangnya zaman maka pengelolaan pendidikan juga harus berkembang. Pada era saat ini yakni era revolusi industri 4.0 yang mana hampir semuanya berpusat pada penerapan teknologi, pendidikan juga diharuskan untuk menerapkan teknologi dalam pembelajarannya, jika tidak menerapkannya, akan tergerus oleh persaingan dalam berkembangnya zaman. Pasti ada banyak tantangannya, tetapi itu harus dihadapi. Pemerintah telah mengeluarkan konsep merdeka belajar di era revolusi ini dimana konsep tersebut sangat memperhitungkan kemampuan dan keunikan kognitif para siswa. Untuk menghadapi hal tersebut diperlukan pengelolaan pendidikan yang lebih berkembang, yakni guru pembelajar pada era revolusi industri 4.0, kepala sekolah yang harus bisa mengelola sumber daya manusia, serta selalu memperbarui pelayanan.

Daftar Pustaka

- Antariksa, W. F. (2017). *Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Di Sekolah Dasar Islam Terpadu*. 47(1).
- Prastowo, A. (2020). Profil Guru Pembelajar Di Indonesia Dalam Merespon Tantangan Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 12(2), 88–105. <https://doi.org/10.18860/mad.v12i2.9061>
- Priatmoko, S. (2018). Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam di Era 4.0. *Jurnal Studi Pendidikan Islam* (Vol. 1, Issue 2). <https://eduaksi.com/pendidikan-4-o-apa/>
- Ningsih, Anita Andriya, Indra, I Made, Hasan, Muhammad, Utami, Ary and Tahrir, Tasdin (2021) *Pengantar pendidikan berbasis teknologi informasi era revolusi industri 4.0*. In: *Dinamika kehidupan manusia era revolusi industri 4.0*. Tahta Media Group, Klaten, pp. 1-27. ISBN 978-623-6436-15-8. <http://repository.uin-malang.ac.id/9459/>
- Sugianto, E. (2021). Manajemen Sekolah dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di Masa Pandemi. *Misykat al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*. Vol. 4 (1). DOI: <https://doi.org/10.24853/ma.4.1.43-50>.